
Analisis Framing Berita "Gempur Rokok Ilegal" dalam Perspektif Komunikasi Pemerintah Daerah: Studi Kasus Website Mojokertokab.Go.Id

Friska Septin Arianti Putri^{1*}, Rahmad Saiful Ramadhani², Masnia Ningsih³
Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Majapahit^{1,2,3}

Alamat: Jl. Raya Jabon Km.07 Mojokerto, Indonesia

Email: putrifriska419@email.com

ABSTRACT : *The increasing accessibility of information in the digital era has accelerated the dissemination of messages. In the context of the rampant circulation of illegal cigarettes in society, the Mojokerto Regency Government is striving to address this issue by launching the "Crackdown on Illegal Cigarettes" campaign. The aim of this study is to clarify the message framework used to understand how news about "Crackdown on Illegal Cigarettes" is reported on the mojokertokab.go.id website. This research is a qualitative descriptive study utilizing Robert N. Entman's framing analysis model, which includes: identifying the problem, diagnosing its causes, assessing the moral implications, and proposing solutions. Data collection methods include documentation and literature review, with the object of the study being news coverage related to the "crackdown on smuggled cigarettes." The findings of this study indicate that the news coverage of the "Crackdown on Illegal Cigarettes" on the mojokertokab.go.id website emphasizes the importance of supporting legal cigarettes because they contribute to public welfare through the Tobacco Excise Sharing Fund (DBHCT) program. Therefore, minimizing the circulation and sale of illegal tobacco is crucial to ensure that DBHCT can be utilized optimally, thereby enhancing overall community welfare.*

Keywords: *Framing Analysis, Combat Illegal Cigarettes, Tobacco Excise Revenue Sharing Fund (DBHCT)*

ABSTRAK : Meningkatnya aksesibilitas masyarakat di era digital untuk memperoleh informasi dari berita online mendorong penyampaian pesan secara cepat. Dalam konteks maraknya peredaran rokok ilegal di masyarakat, Pemerintah Kabupaten Mojokerto berupaya menyelesaikan permasalahan tersebut dengan mencanangkan "Gempur Rokok Ilegal". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperjelas kerangka pesan yang digunakan untuk memahami bagaimana berita tentang "Gempur Rokok Ilegal" diberitakan di situs mojokertokab.go.id. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan model kerangka analisis Robert N. Entman yang meliputi: mengidentifikasi masalah, mendiagnosis penyebabnya, Penilaian Moral, dan mengusulkan solusi. Metode pengumpulan data meliputi dokumentasi dan kepustakaan, objek penelitian dalam penelitian ini adalah pemberitaan mengenai "perang rokok selundupan". Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pemberitaan mengenai "Gempur Rokok Ilegal" pada website mojokertokab.go.id menekankan pentingnya mendukung rokok legal karena dapat memberikan kontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat melalui Program Bagi Hasil Cukai Tembakau (DBHCT). Oleh karena itu, meminimalisir peredaran dan penjualan tembakau ilegal sangat penting untuk memastikan DBHCT dapat dimanfaatkan secara optimal sehingga meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Kata kunci: Analisis Framing, Gempur Rokok Ilegal, Dana Bagi Hasil Cukai Tembakau (DBHCT)

1. LATAR BELAKANG

Di era digital yang berkembang pesat, mencari berita secara online menjadi semakin penting karena Internet kini menjadi sumber informasi utama dalam masyarakat modern. Dengan adanya informasi online ini dapat dijadikan sebagai salah satu sarana utama untuk memberikan informasi kepada masyarakat secara cepat dan luas. Jadi, era saat ini telah membawa transformasi teknologi dan mengubah fundamental atau fundamental dalam cara individu berinteraksi, berkomunikasi, dan mengakses informasi. Internet, media sosial, dan teknologi seluler telah memperluas jangkauan dan kecepatan penyebaran informasi secara

signifikan. Berkat era digital, individu kini dapat dengan mudah terhubung dengan orang lain di seluruh dunia, berbagi pemikiran, dan mengakses berita hanya dengan beberapa klik. Namun, seiring dengan kemudahan ini, kita juga menghadapi tantangan seperti terlalu banyak informasi yang tidak tersaring. Ada juga perdebatan tentang bagaimana teknologi digital mempengaruhi aspek sosial seperti kesehatan mental, hubungan pribadi, dan identitas pribadi. Dalam konteks ini, penting bagi individu dan masyarakat untuk mengembangkan pemahaman yang seimbang dan mampu mengambil langkah-langkah untuk menggunakannya secara bijaksana. (Fauzi, 2021)

Berita online mempunyai dampak signifikan terhadap penyampaian informasi karena berbagai alasan. Akses yang diperluas memungkinkan pembaruan real-time mengenai peristiwa-peristiwa dunia, membantu individu tetap mendapat informasi dan merespons perubahan dengan cepat. Media online juga memperluas perspektif dengan menyediakan berbagai sumber informasi dan opini, sehingga mengarah pada pemahaman yang lebih mendalam tentang isu-isu sosial yang kompleks. Namun, tantangan terkait kredibilitas dan misinformasi perlu diatasi, karena berita palsu dan berita yang bias dapat melemahkan pemahaman yang akurat. Literasi media penting untuk mendapatkan manfaat dari informasi online sekaligus menghindari jebakan misinformasi.

Media massa online memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan media massa tradisional. Salah satu daya tarik utamanya adalah kemampuannya yang tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Hal ini memungkinkan berita untuk disajikan dengan lebih cepat dan selalu terbaru. Persaingan di antara media online juga semakin meningkat. (Heibogor et al., 2016) Singkatnya, media online menawarkan keuntungan yang signifikan untuk komunikasi antara organisasi, pemerintah, dan masyarakat. Media ini memungkinkan penyebaran pesan secara cepat dan efektif tanpa batasan geografis, sekaligus memungkinkan pemantauan dan analisis respons audiens secara real-time. Dengan menggunakan alat analisis web dan media sosial, organisasi dapat mengukur efektivitas pesan mereka, melihat tren, dan menyesuaikan strategi komunikasi sesuai kebutuhan.

Peran teknologi komunikasi dan informasi saat ini sangat penting dan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, terutama dalam memenuhi kebutuhan informasi. Masyarakat sekarang dapat mengakses berbagai informasi dari berbagai media, seperti portal berita online, media sosial, situs web, dan aplikasi yang dikembangkan oleh lembaga pemerintah. (Ilhami et al., 2023). Fenomena ini ditandai dengan semakin aktifnya pemerintah dalam memanfaatkan platform online untuk menyampaikan program-programnya kepada masyarakat. Salah satu fokus utama pemerintah saat ini adalah upaya untuk mengatasi

perdagangan rokok ilegal, yang merugikan negara secara signifikan. Rokok ilegal merupakan produk rokok yang diproduksi, diperdagangkan, atau dijual tanpa mematuhi peraturan dan hukum yang berlaku. Aktivitas ilegal ini mencakup berbagai tindakan, seperti penyelundupan rokok, produksi tanpa izin, pemalsuan merek dagang, penjualan tanpa membayar pajak, dan distribusi kepada orang di bawah usia yang diizinkan.

Saat ini, produksi dan perdagangan rokok ilegal sedang meningkat pesat dan menimbulkan dampak merugikan baik dari segi ekonomi maupun kesehatan masyarakat. Dari segi ekonomi, rokok ilegal menyebabkan kerugian pendapatan negara karena pajak yang seharusnya dibayar tidak diterima. Selain itu, produsen rokok resmi juga dirugikan karena kehilangan pangsa pasar yang beralih ke produk ilegal yang lebih murah. Dari segi kesehatan, rokok ilegal dapat menimbulkan risiko tambahan bagi konsumen karena sering kali tidak memenuhi standar kesehatan dan keselamatan yang ditetapkan pemerintah. Harga rokok ilegal yang lebih rendah juga dapat meningkatkan konsumsi di kalangan kelompok rentan, seperti remaja dan orang dengan pendapatan rendah, yang pada akhirnya dapat meningkatkan risiko penyakit terkait rokok. Meskipun masyarakat sering menganggap rokok legal dan ilegal sebagai produk yang sama karena keduanya mengandung tembakau, perbedaan tersebut tetap signifikan.

Rokok ilegal adalah rokok yang tidak dilengkapi dengan pita cukai. Pita cukai berfungsi sebagai bukti bahwa cukai untuk barang tersebut telah dibayar dan biasanya dipasang pada barang-barang yang dikenakan cukai. Produk rokok serta minuman beralkohol—baik golongan B dan C untuk produk domestik maupun golongan A, B, dan C untuk produk impor—harus memiliki pita cukai pada setiap kemasannya sebagai indikasi bahwa produk tersebut legal. Tujuan dari penerapan pita cukai adalah untuk mengendalikan konsumsi rokok, melindungi kesehatan masyarakat, dan menghasilkan pendapatan bagi negara. Penerimaan bea cukai biasanya dilakukan di bandara atau pelabuhan, dan dana yang diperoleh dari bea cukai ini menjadi sumber pendapatan penting bagi pemerintah yang digunakan untuk berbagai keperluan, termasuk pembangunan infrastruktur, pelayanan publik, dan pembayaran utang negara. Selain itu, bea cukai juga berfungsi sebagai alat kebijakan untuk melindungi industri domestik dari persaingan tidak adil dari luar negeri serta mengendalikan konsumsi barang yang dianggap merugikan masyarakat. (Nurhendar, 2007)

Sebagai bentuk upaya untuk menangani masalah rokok ilegal, pemerintah dan lembaga terkait umumnya mengambil berbagai tindakan penegakan hukum. Ini termasuk pelaksanaan Operasi Pasar Gempur Rokok Ilegal sebagai bagian dari upaya mereka untuk melindungi masyarakat dari barang-barang yang dapat membahayakan kesehatan dan tidak memenuhi

standar. Langkah-langkah tersebut mencakup penindakan terhadap produsen dan pengecer ilegal, peningkatan pengawasan di perbatasan, serta upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai risiko dan dampak rokok ilegal. Tujuan dari tindakan ini adalah untuk melindungi kepentingan ekonomi, kesehatan, dan keamanan masyarakat secara keseluruhan.

Upaya pemberantasan rokok ilegal di Indonesia ini didasarkan pada landasan hukum yang solid melalui beberapa undang-undang terkait cukai dan pajak, menegaskan pentingnya program ini bagi negara. Salah satunya adalah UU No. 11 Tahun 1995 tentang Cukai, yang kemudian diubah oleh UU No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (HPP). Undang-undang ini mengatur mengenai cukai, pengawasan, dan penindakan terhadap pelanggaran dalam bidang cukai, termasuk peredaran rokok ilegal. Selain itu, UU No. 39 Tahun 2007 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1995 memperkuat penegakan hukum dalam bidang cukai, memberikan sanksi yang lebih berat untuk pelanggaran, dan menambah jenis barang yang dikenakan cukai. (Muhammad Afandy, 2022)

Meskipun kedua undang-undang tersebut tidak secara terang-terangan menyebutkan program "Gempur Rokok Ilegal", mereka memberikan kewenangan dan tugas kepada instansi terkait, khususnya Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, untuk melakukan pemberantasan. Program Gempur Rokok Ilegal lebih merupakan inisiatif kampanye dan strategi nasional yang digagas oleh DJBC untuk memperkuat upaya pemberantasan secara terpadu. Program ini secara resmi diluncurkan pada tahun 2018 dengan melibatkan berbagai instansi terkait, pemerintah daerah, dan masyarakat.

Meskipun tidak ada undang-undang khusus yang memerintahkan "Gempur Rokok Ilegal", program ini memiliki dasar hukum yang kuat dan menjadi instrumen penting dalam penegakan Undang-Undang Cukai, melindungi penerimaan negara, dan kesehatan masyarakat. Hal ini didukung oleh kasus rokok ilegal yang mencuat pada tahun 2023. Kasus ini bukan tanpa alasan, karena beberapa pelanggaran terkait telah diberitakan di media.

Saat ini, pemberitaan online menjadi salah satu sarana utama bagi pemerintah untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat dengan cepat dan efektif. Di tengah maraknya perdagangan rokok ilegal yang merugikan negara dan mengancam kesehatan masyarakat, pemerintah telah meningkatkan upaya pemberantasan praktik ilegal tersebut melalui program-program seperti "Gempur Rokok Ilegal".

Dalam mengamati dan menganalisis teks pemberitaan terkait program tersebut, salah satu metode penelitian yang paling sesuai adalah menggunakan analisis framing. Framing tidak hanya digunakan sebagai pengantar untuk mencapai tujuan penelitian tetapi juga sebagai metode analisis teks untuk memperjelas penekanan-penekanan tertentu dalam pemberitaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan dan hasil observasi awal mengenai fakta serta fenomena yang terjadi di lapangan, dirumuskanlah suatu permasalahan yaitu yakni “Bagaimana analisis Framing pemberitaan Gempur Rokok Ilegal pada website “*mojokertokab.go.id*”?”. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang peran pemberitaan online dalam mendukung keberhasilan program-program pemerintah, terutama dalam menangani masalah serius seperti perdagangan rokok ilegal.

2. KAJIAN TEORITIS

Dalam dunia jurnalistik, media online sekarang dianggap sebagai media generasi ketiga. Media online adalah jenis laporan fakta atau peristiwa yang dibuat dan didistribusikan melalui internet. Berita online adalah laporan tentang fakta atau ide yang tersebar luas dan dapat menarik perhatian pembaca karena sifatnya yang luar biasa dan penting serta mencakup aspek human interest seperti humor, emosi, dan ketegangan. Berita online adalah jenis berita yang dipublikasikan di situs berita online. Penulisan berita online dan media cetak hampir sama, tetapi yang terakhir lebih cepat, lebih mudah diakses, dan menggabungkan elemen multimedia. Agar berita dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan, berita harus akurat, objektif, dan berimbang. (Djafar H. assegaf, 2016)

Media online adalah jenis media komunikasi yang diakses melalui perangkat internet. Karena itu, media online termasuk dalam kategori media massa yang populer dan unik. Khususnya, media ini membutuhkan kemampuan untuk menjalin teknologi informasi dengan menggunakan perangkat komputer dan memahami program komputer untuk mengakses informasi atau berita. Didefinisikan oleh Dewan Pers sebagai "segala bentuk media yang menggunakan wahana internet dan melaksanakan kegiatan jurnalistik, serta memenuhi persyaratan Undang-Undang Pers dan Standar Perusahaan Pers yang ditetapkan Dewan Pers" dalam Pedoman Pemberitaan Media Siber (PPMS). (Sumadiria, 2006)

Shoemaker dan Reese berpendapat bahwa ideologi dapat memengaruhi isi media. Ideologi sendiri digunakan sebagai penghalang dalam masyarakat dan berfungsi sebagai alat simbolik. Pada tahap awal, ideologi membuat sebuah institusi sebagai tempat untuk mencapai tujuan tertentu berdasarkan kepentingan. (Arquitectura et al., 2015)

Untuk menentukan perspektif atau perspektif para wartawan atau media massa dalam memilih isu untuk diberitakan, framing dapat didefinisikan sebagai pemingkakan peristiwa atau memiliki arti lain. Framing, menurut Todd Gitlin, adalah teknik untuk menyederhanakan realitas atau media untuk menarik perhatian pembaca. Para peneliti dalam penelitian ini

menggunakan model framing Robert N. Entman, yang menggambarkan proses pemilihan dan menyoroti karakteristik tertentu. Entman adalah spesialis yang mengembangkan dasar-dasar framing media penelitian teks sebagai media realitas. Model ini sering digunakan untuk mempelajari realitas dunia nyata dan bagaimana media mengartikulasikan hal itu sebagai berita. Menurut Entman, pendekatan ini menunjukkan bahwa pbingkaian lebih menekankan pada teks komunikasi dan cara penulis menghargainya. Lebih khusus lagi, sebuah karya yang ditulis dengan fakta-fakta tertentu yang menonjol akan memiliki makna yang lebih besar. Berdasarkan buku Eriyanto Framing Analysis: Creation, Ideology, and Politics, Entman mengidentifikasi dua karakteristik utama dalam sebuah teks, terutama pentingnya dan menonjolnya unsur-unsur dunia nyata. Teks menjadi lebih menarik, bermakna, dan mudah diingat bagi audiens dengan menggunakan highlight. (Ningrum, 2023)

Tabel 1. Teori analisis Robert Entmant

Seleksi isu	Aspek ini berkaitan dengan pemilihan fakta-fakta tertentu. Dari realitas yang kompleks dan beragam, aspek mana yang dipilih untuk disajikan? Dalam proses ini, selalu ada bagian dari berita yang disertakan (included) dan bagian yang dikeluarkan (excluded). Tidak semua aspek atau bagian dari suatu isu diungkapkan; wartawan memilih elemen-elemen tertentu dari isu tersebut.
Penonjolan aspek	Aspek ini berkaitan dengan cara penulisan fakta. Setelah aspek tertentu dari suatu peristiwa atau isu dipilih, bagaimana aspek tersebut dituliskan? Hal ini sangat erat kaitannya dengan pemilihan kata, susunan kalimat, penggunaan gambar, dan penyajian citra tertentu yang ditampilkan kepada khalayak.

Memahami cara sebuah media melakukan pbingkaian, Robert N Entman membaginya menjadi empat komponen, seperti : **Definisi Problem** (Pendefenisian Masalah), elemen pertama yang dapat dilihat dalam framing, menjelaskan bagaimana suatu peristiwa dipahami oleh media atau wartawan; **Diagnose Causes** (Memperkirakan Masalah/Sumber dari Masalah), elemen ini bertujuan untuk memframing who (siapa) dan apa (apa), karena dalam memahami sebuah berita, seseorang akan berpatok pada siapa dan apa dalam berita; **Make Moral Judgment** (Penilaian Moral), di mana framing yang digunakan untuk membenarkan atau menambahkan pendapan dalam pendefeniisian dijelaskan. Jika penyebab dari masalah sudah ada, sebuah argumen harus digunakan untuk mendukung dan mendukung gagasan yang ada; **Treatment Recommendation** (Menekankan Penyelesaian), di mana media dan wartawan memberikan langkah-langkah untuk menyelesaikan sebuah peristiwa atau kejadian.(Ihsan, 2021)

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk mengumpulkan data secara langsung dalam bentuk deskripsi yang menggambarkan keadaan objek secara rinci dan menyeluruh. Metode kualitatif ini dirancang untuk menggambarkan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, serta sikap, persepsi, keyakinan, dan pemikiran individu maupun kelompok.(Sugiyono, 2020). Yang nantinya menggunakan metode pengumpulan data dokumentasi. Pengumpulan data dengan dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan analisis dokumen yang berasal dari subjek atau orang lain tentang subjek tersebut. Proses pengumpulan data dengan metode dokumentasi dapat mencakup berbagai sumber seperti catatan harian, surat pribadi, berita koran, artikel, dan foto. Metode ini melibatkan studi data yang sudah didokumentasikan, sehingga data yang dikumpulkan berfokus pada informasi tertulis untuk melengkapi data dari hasil observasi.(Aryanto, 2018). Dengan menambah metode pengumpulan data studi kepustakaan yang semakin mempermudah pengambilan data yang akan semakin lengkap. Studi Kepustakaan adalah teknik pengumpulan data kualitatif dalam pelaksanaannya melibatkan beberapa langkah sistematis untuk menemukan, menganalisis, dan menginterpretasikan informasi dari berbagai sumber tertulis.(Mubarok, 2019). Yang kemudian seluruh temuan data di analisis dengan menggunakan model analisis framing Robert N. Entman, pendekatan kualitatif deskriptif ini dirancang untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan secara rinci dan aktual. Tujuannya adalah untuk menggambarkan fenomena yang ada, mengidentifikasi masalah, dan melakukan perbandingan berdasarkan kerangka yang disusun oleh Robert N. Entman.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis pemberitaan dari media online *mojokertokab.go.id*. dengan penelitian yang menggunakan analisis framing Robert Entmant. Berita utama yang di analisis adalah terkait bagaimana framing tentang rokok ilegal yang kini menjadi sorotan dan sebuah masalah di tengah masyarakat yang kemudian di komunikasikan melalui pemberitaan yang ada pada website yang dikelola oleh pihak pemerintah.

Berikut ini merupakan sample berita yang menjadi objek analisis dengan menggunakan Framing Robert Entman yang kemudian disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Pembahasan berita yang di analisis menggunakan Framing Robert Entmant

No	Judul berita	Media	Framing Robert Entmant
1.	“Gelar Senam Sehat, Bupati Ikfina Ajak Masyarakat Perangi Rokok Ilegal” (DISKOMINFO, 2023c)	<i>mojokertokab.go.id.</i>	<p><i>Define Problem</i> peredaran gelap rokok ilegal.</p> <p><i>Diagnose cause</i> produksi dan distribusi rokok tanpa pita cukai, yang menimbulkan berbagai masalah.</p> <p><i>Make moral judgement</i> Rokok ilegal dianggap merugikan masyarakat dan negara, sementara membeli rokok legal dinilai mendukung kesejahteraan masyarakat.</p> <p><i>Treatment recommendation</i> sosialisasi melalui kegiatan sehat, edukasi masyarakat, dan pasar murah untuk meningkatkan kesadaran dan mendorong konsumsi rokok legal.</p>
2.	“Bupati Mojokerto Salurkan BLT DBHCHT Kepada 1.075 Buruh Pabrik”(DISKOMINFO, 2023b)	<i>mojokertokab.go.id.</i>	<p><i>Define Problem</i> kebutuhan memberikan bantuan langsung tunai (BLT) kepada buruh pabrik rokok.</p> <p><i>Diagnose cause</i> pendapatan dari pajak pita cukai rokok digunakan untuk mendanai program kesejahteraan masyarakat, terutama untuk buruh pabrik rokok.</p> <p><i>Make Moral Judgement</i> Penyaluran dana ini dinilai positif karena mendukung kesejahteraan masyarakat tanpa ada potongan.</p> <p><i>Treatment recomendation</i> adalah memberikan BLT kepada buruh pabrik rokok dan memastikan dana tersebut diterima secara utuh tanpa potongan.</p>
3.	“Bupati Ikfina Serahkan Kartu Kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan Pada 27.272 Pekerja Rentan Dan Buruh Petani Tembakau”(DISKOMINFO, 2023a)	<i>mojokertokab.go.id.</i>	<p><i>Define Problem</i> yang ditekankan adalah perlunya memberikan jaminan sosial bagi buruh tani tembakau dan pekerja rentan di Kabupaten Mojokerto melalui kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan.</p> <p><i>Diagnose cause</i> penggunaan dana DBHCHT untuk membayar iuran BPJS Ketenagakerjaan dan memberikan jaminan sosial kepada pekerja rentan serta buruh petani tembakau.</p> <p><i>Make moral judgment</i> Penyaluran BPJS Ketenagakerjaan dianggap tindakan positif yang menunjukkan komitmen pemerintah daerah untuk meningkatkan kesejahteraan dan perlindungan sosial pekerja.</p> <p><i>Treatment recommendation</i> Rekomendasi solusi adalah melanjutkan dan memperluas perlindungan sosial pekerja serta mencapai cakupan universal BPJS Ketenagakerjaan di masa depan.</p>

Secara keseluruhan, hasil analisis framing pada pemberitaan “Gempur Rokok Illegal” di website Mojokertokab.go.id menggunakan pendekatan Robert Entman, yang mencakup definisi masalah, penyebab, penilaian moral, dan Solusi. Analisis framing Robert Entman pada berita dari Mojokertokab.go.id menyoroti berbagai aspek penting terkait isu-isu rokok ilegal, kesejahteraan buruh pabrik rokok, dan jaminan sosial di Kabupaten Mojokerto. Masalah utama adalah peredaran rokok ilegal yang merugikan negara dan mengabaikan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, terdapat kebutuhan untuk meningkatkan kesejahteraan buruh pabrik rokok, buruh tembakau, serta kelompok rentan lainnya seperti disabilitas dan lansia. Jaminan sosial melalui BPJS Ketenagakerjaan juga diperlukan untuk buruh petani tembakau dan pekerja rentan.

Masalah utama dari analisis tersebut menjelaskan bahwa memang kurangnya pengetahuan tentang rokok ilegal dan dampaknya, serta rokok ilegal yang tidak membayar pita cukai, merugikan negara dari segi pendapatan pajak. Pendapatan pajak ini seharusnya digunakan untuk mendanai program kesejahteraan masyarakat, seperti BLT dan kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan. Penjualan rokok ilegal dianggap negatif karena melanggar hukum dan merugikan negara, sementara membeli rokok legal dianggap mendukung kesejahteraan masyarakat karena cukai digunakan untuk program kesejahteraan. Penyaluran dana kesejahteraan tanpa potongan dan BPJS Ketenagakerjaan dianggap positif karena menunjukkan komitmen pemerintah daerah dalam meningkatkan kesejahteraan dan perlindungan sosial pekerja.

Dengan solusi yang disarankan dalam pemberitaan memang mencakup pengecekan dan edukasi tentang rokok ilegal sepenuhnya untuk meningkatkan kesadaran. Selain itu, sosialisasi mengenai dampak rokok ilegal, penyaluran BLT kepada buruh pabrik rokok dan kelompok rentan tanpa potongan, serta memperluas perlindungan sosial dan cakupan BPJS Ketenagakerjaan. Analisis ini menekankan dampak negatif rokok ilegal sehingga dapat ditarik sebuah pemahaman bahwa pentingnya menggunakan pendapatan cukai untuk program kesejahteraan, dan perlunya solusi efektif seperti edukasi dan penyaluran dana untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian ini Penelitian ini menemukan bahwa distribusi rokok ilegal dan peningkatan kesejahteraan buruh dan kelompok masyarakat rentan di Kabupaten Mojokerto adalah hal penting. Beredarnya rokok ilegal adalah masalah utama, menurut analisis framing berita Robert Entman. Secara keseluruhan, analisis framing berita ini menunjukkan bagaimana pemerintah daerah Kabupaten Mojokerto mengidentifikasi, menilai, dan menangani kesejahteraan dan perlindungan sosial dengan menggunakan dana cukai dan program BPJS Ketenagakerjaan. Dana Bagi Hasil Cukai Tembakau (DBHCT) meningkatkan kesejahteraan masyarakat rentan.

Berita tentang program "Gempur Rokok Ilegal" di mojokertokab.go.id menunjukkan bahwa penting untuk mendukung rokok legal karena dapat membantu kesejahteraan masyarakat melalui Dana Bagi Hasil Cukai Tembakau (DBHCT). Oleh karena itu, sangat penting untuk mengurangi peredaran dan pembelian rokok ilegal untuk memastikan bahwa DBHCT dapat digunakan sepenuhnya, yang berarti peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Melalui penelitian ini besar harapan peneliti agar nantinya dapat memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana framing digunakan oleh media pemerintah dalam pemberitaan online dan dapat digunakan sebagai kajian untuk analisis penelitian lainnya. Berdasarkan temuan penelitian ini juga secara praktis, pemerintah dapat membuat rekomendasi praktis untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya rokok ilegal bagi kesehatan mereka, yang pada gilirannya dapat mengurangi prevalensi merokok dan meningkatkan kesehatan masyarakat secara keseluruhan. Untuk mengurangi peredaran rokok ilegal, Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Perindag) dapat meningkatkan pengawasan pasar. Ini pada akhirnya dapat meningkatkan penerimaan negara dari cukai. Pengusaha rokok dapat melindungi industri rokok legal dari persaingan yang tidak sehat dengan rokok ilegal, menjaga operasi tetap berjalan, dan memastikan bahwa bisnisnya beroperasi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Sehingga Untuk mengurangi peredaran rokok ilegal, Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Perindag) dapat bekerja sama dengan masyarakat dan pedagang untuk meningkatkan pengawasan dan penegakan hukum di pasar. Disperindag juga dapat mengadakan program sosialisasi dan edukasi kepada pedagang pasar mengenai karakteristik rokok ilegal dan konsekuensi hukumnya. Melalui Corporate Social Responsibility (CSR), pengusaha rokok dapat memberi tahu konsumen tentang pentingnya membeli rokok dengan pita cukai legal dan dampak ekonomi negatif dari rokok ilegal terhadap industri rokok legal.

Pengusaha rokok juga dapat bekerja sama dengan pemerintah untuk mendukung program anti rokok ilegal.

DAFTAR REFERENSI

- Aryanto, U. (2018). Bab III - Metode Penelitian. *Metode Penelitian, 1*, 32–41.
- DISKOMINFO. (2023a). Bupati Ikfina serahkan kartu kepesertaan BPJS ketenagakerjaan pada 27.272 pekerja rentan dan buruh petani tembakau. *Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Mojokerto*. <https://mojokertokab.go.id/detail-berita/bupati-ikfina-serahkan-kartu-kepesertaan-bpjs-ketenagakerjaan-pada-27272-pekerja-rentan-dan-buruh-petani-tembakau-1701674332>
- DISKOMINFO. (2023b). Bupati Mojokerto salurkan BLT DBHCHT kepada 1.075 buruh pabrik. *Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Mojokerto*. <https://mojokertokab.go.id/detail-berita/bupati-mojokerto-salurkan-blt-dbhcht-kepada-1075-buruh-pabrik-1701519214>
- DISKOMINFO. (2023c). Gelar senam sehat, Bupati Ikfina ajak masyarakat perangi rokok ilegal. *Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Mojokerto*. <https://mojokertokab.go.id/detail-berita/gelar-senam-sehat-bupati-ikfina-ajak-masyarakat-perangi-rokok-ilegal-1700292078>
- Djafar, H. A. (2016). *Framing media online* (64–65). digilib.uinsby.ac.id.
- Fauzi, M. (2021). Jurnalisme di era digital. *JICOMS: Journal of Islamic Communication and Media Studies, 1*(1), 16–37.
- Heibogor, W. W. W., Dan, C. O. M., & Bogorplus, W. W. W. (2016). Analisis framing pemberitaan kota Bogor di media online. *2*(2), 107–113.
- Ihsan, I. M. (2021). Pemberitaan kasus hoax Ratna Sarumpaet pada media online Kompas.com: Analisis framing Robert N. Entman. *4503*. <http://repository.uin-suska.ac.id/42749/>
- Ilhami, R., Nilamsari, N., & Santoso, P. Y. (2023). Peran Humas Pemprov DKI Jakarta dalam mensosialisasikan aplikasi JAKI (Jakarta Kini). *3*(1), 34–43.
- Mubarok, A. (2019). *Metode penelitian* (33–42).
- Muhammad, A. (2022). Analisis strategi kampanye program gempur rokok ilegal pada kantor pengawasan dan pelayanan Bea dan Cukai Parepare. *Repositry Unhas, 1–2*. http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/23977/2/E022201025_tesis_21-07-2022_1-2.pdf
- Ningrum, D. C. (2023). Analisis framing Robert Entman pada pemberitaan cuti melahirkan dalam undang-undang kesejahteraan ibu dan anak di media online Kompas.com. *4*(1).
- Nurhendrar, S. (2007). Upaya hukum terhadap penjual rokok tanpa cukai menurut Pasal 54 dan 56. *Revista Brasileira de Ergonomia, 9*(2), 10. <https://www.infodesign.org.br/infodesign/article/view/355%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/731%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/269%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/1>

06

Sugiyono. (2020). *Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*.

Sumadiria, H. (2006). Bab 2 Jurnalistik dan media online. *Jurnalistik Indonesia*, 15–16.

Waldenström, L., et al. (2015). Peningkatan berita media online (Analisis framing pemberitaan pidato kenegaraan Presiden Jokowi atas kritik media massa di media online Sindonews.com dan vivanews.co.id Edisi Agustus 2015). *Acta Universitatis Agriculturae et Silviculturae Mendelianae Brunensis*, 53(9), 1689–1699. <http://publications.lib.chalmers.se/records/fulltext/245180/245180.pdf> <https://hdl.handle.net/20.500.12380/245180> <http://dx.doi.org/10.1016/j.jsames.2011.03.003> <https://doi.org/10.1016/j.gr.2017.08.001> <http://dx.doi.org/10.1016/j.precamres.2014.12>